



BPSK Yogya Terbaik Kedua Tingkat Nasional

■ **Yulianingsih**

YOGYAKARTA — Prestasi pelayanan kepada masyarakat pada 2012 ini juga diraih oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) Kota Yogyakarta. Satu-satunya BPSK di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ini dikukuhkan sebagai BPSK terbaik kedua tingkat nasional dari 73 BPSK yang ada di Indonesia.

Pengukuhan ini dilakukan oleh Forum Komunikasi Nasional BPSK pada 12-13 Juni 2012 lalu.

Menurut Wakil Ketua BPSK Kota Yogyakarta, Anton Sudiby, penilaian yang dilakukan oleh forum terhadap kinerja BPSK ini meliputi aspek yuridis administratif, persepsi masyarakat, sarana serta pendanaan, dan penilaian khusus.

“Dari penilaian ini kita ternyata dinilai cukup bagus dan menjadi terbaik kedua,” papar Anton, Senin (10/9).

Diakukannya, dari sisi kemampuan penyelesaian sengketa konsumen dan pelaku usaha, BPSK Kota Yogyakarta berhasil menyelesaikan 90 persen aduan yang masuk secara damai. Padahal, BPSK Kota Yogyakarta merupakan satu-satunya di Provinsi DIY sehingga pengaduan bukan hanya datang dari masyarakat Yogyakarta saja.

Rata-rata dalam setiap tahun, kata Anton, pihaknya menerima hingga 50 aduan masyarakat. Tahun 2011 silam, BPSK menerima 54 aduan, sementara hingga September 2012 telah menerima 23

aduan.

Sebagian besar pengaduan yang masuk merupakan sengketa jasa terutama *leasing* kendaraan dan perbankan.

“Meski kita hanya satu-satunya di DIY namun, sesuai dalam Keppres 90/2001, setiap konsumen yang merasa dirugikan dapat melapor ke BPSK terdekat, sehingga aduan yang masuk ke kita banyak,” tandasnya.

Anggota BPSK Kota Yogyakarta, Andreas Budi Susetia, mengatakan dari sekian pengaduan yang masuk tersebut, sebanyak 90 persen bisa diselesaikan melalui jalur mediasi. Sedangkan sisanya, para konsumen memilih melanjutkan ke pengadilan.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Sri Harmanik menambahkan, BPSK Kota Yogyakarta sudah berdiri sejak Oktober 2002. Masa jabatan anggota berlaku selama 5 tahun dalam satu periode.

Oleh karena itu, saat ini pihaknya tengah membuka perekrutan calon anggota untuk periode 2012-2017 mendatang. Anggota BPSK tersebut meliputi tiga unsur yakni pemerintah, konsumen serta pelaku usaha.

Masyarakat umum, terutama yang berusia minimal 30 tahun dan bersedia menjadi anggota BPSK Kota Yogyakarta, pendaftaran dibuka 12-20 September 2012. Persyaratan lebih lengkap dapat dilihat di papan pengumuman Disperindagkoptan Kota Yogyakarta di kompleks Balai Kota.

■ **ed:** yoebal

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005